

## ANALISA PENGARUH BANDAR UDARA JENDRAL BESAR SOEDIRMAN TERHADAP SEKTOR PARIWISATA DI DAERAH SEKITAR

Primanda Halfa Farah Diba<sup>1</sup> & Maria Valeria Roellyanti<sup>2</sup>

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta<sup>12</sup>

Email: [halfafarah@gmail.com](mailto:halfafarah@gmail.com)<sup>1</sup> & [Maria.valeria@sttkd.ac.id](mailto:Maria.valeria@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstark

Pada sektor pariwisata dibutuhkan adanya akomodasi yang memadai, salah satunya yakni adanya akomodasi udara. Akomodasi yang memiliki keefisienan dalam segi waktu dan jarak sangat membantu wisatawan yang akan berkunjung ke beberapa daerah yang jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dan bagaimana perubahan yang terjadi setelah dibangunnya bandar udara Jendral Besar Soedirman terhadap sektor pariwisata di daerah sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan metode triangulasi selanjutnya dilakukan analisa data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa peningkatan pengunjung setelah dibangunnya bandar udara Jendral Besar Soedirman kurang lebih 5%-10% karena adanya pandemi covid-19 menjadi kendala peningkatan pengunjung.

**Kata Kunci :** Pengunjung, Bandara, Pariwisata

### Abstract

In the tourism sector, adequate accommodation is needed, one of which is air accommodation. Accommodation that is efficient in terms of time and distance is very helpful for tourists who will visit some faraway areas. This study aims to determine whether there is an influence and how the changes that occurred after the construction of the General Sudirman airport on the tourism sector in the surrounding area. This study uses a qualitative research method with the triangulation method, then data analysis is carried out including data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. based on research, it was found that the increase in visitors after the construction of the General Sudirman airport was approximately 5%-10% due to the covid-19 pandemic being an obstacle to increasing visitors.

**Keywords:** Visitors, Airports, Tourism



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Kebutuhan akan transportasi di Indonesia setiap tahun meningkat. Dapat kita lihat bertambahnya penduduk di Indonesia mengakibatkan penumpang pesawat selalu meningkat. Transportasi yang cepat untuk sampai tujuan yaitu transportasi udara, karena merupakan transportasi yang paling efisien dalam jarak dan waktu, sehingga mempermudah masyarakat dalam mempercepat mencapai tujuan dalam waktu yang singkat. Saat ini bandar udara yang ada di Indonesia sudah tidak hanya berada di kota besar saja

namun juga kota kecil yang memiliki penduduk sangat padat salah satunya Kabupaten Purbalingga yang ada di provinsi Jawa Tengah. Kota yang memiliki luas 777,76 km<sup>2</sup> selalu mengalami perkembangan dalam berbagai sektor termasuk sektor pariwisata (Revandi,dkk, 2019:1) (Nurgiansah, 2020).

Pada sektor pariwisata sebelum dibangunnya bandar udara mengalami *complain* dari pihak wisatawan, baik wisatawan lokal maupun internasional. Jarak yang jauh untuk di jangkau, kejenuhan dalam perjalanan dan

menyulitkan wisatawan untuk menuju tempat wisata mengakibatkan rasa kapok pada wisatawan baik lokal maupun internasional. Karena, pada dasarnya pariwisata yang ada di daerah purbalingga dan kabupaten sekitarnya mayoritas di bangun sendiri oleh masyarakat sekitar dan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat, didukung juga di awasi oleh dinas pariwisata untuk mengarahkan, membantu mengembangkan dan memantau perubahan yang terjadi pada tempat wisata (Qohita:2017) (Rachman et al., 2022). Dengan demikian mayoritas masyarakat mendapat pendapatan bergantung pada wisatawan yang bergantung pada wisatawan yang datang pada tempat wisata di daerahnya. Namun keramaian pada pada tempat wisata di daerah tidak berjangka panjang di tambah adanya pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan tidak ada pemasukan untuk melakukan pembaharuan terhadap pariwisata di daerah.

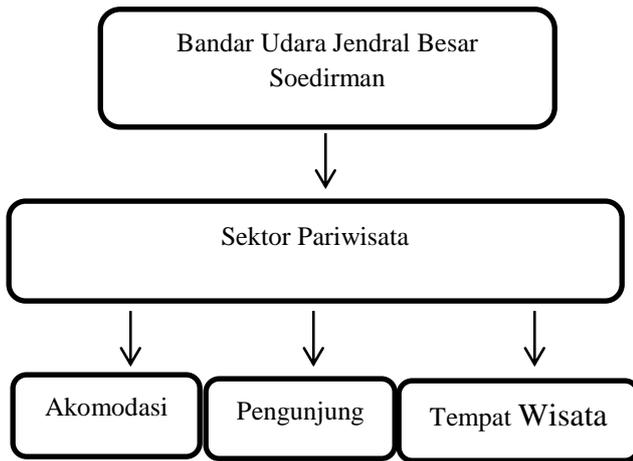
Kabupaten Purbalingga merupakan kabupaten yang paling cepat dalam berkembang dalam sektor apapun. Maka tindak cepat pemerintah daerah dengan sigap mengambil keputusan untuk meniatkan fasilitas dalam transportasi udara guna mengembangkan bidang kepariwisataan di dukung dengan peraturan daerah Kabupaten Purbalingga No. 11 Tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan 2015-2025 (Daraba, 2020) (Nurgiansah, 2021). Sesuai intruksi presiden tahun 2016 akan di bangun Bandara Domestik di Purbalingga yang di gunakan untuk mencapai kota lain di Indonesia, karena transportasi ini sangat efisien dalam, jarak, dan ruang. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakun penelitian ini tentang "Analisa Pengaruh Bandar Udara Jendral Besar Soedirman Terhadap Sektor Pariwisata Di Daerah Sekitar".

Bandar udara yang baru mulai di bangun tahun 2016 dan mulai di buka untuk umum juga beroperasi tahun 2021 ini memiliki runway seluas 1600 x 30 meter. Baru memiliki 3 rute saja yakni Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta dan baru ada maskapai Citilink saja. Bandar udara yang di bangun dengan tujuan untuk membantu mengembangkan sektor pariwisata di kab. purbalingga dan sekitarnya.

Menurut Undang- Undarng Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat 3 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah Daerah.

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat lain yang jauh dari rumahnya bukan dengan alasan rumah atau kantor (Kusumaningrum, 2009:17) (Nurgiansah & Rachman, 2022). Wisatawan terbagi menjadi beberapa macam, yakni wiatawan moern idealis, wisatawan modern materialis, wisatawan tradisional idealis.

Akomodasi dalam pariwisata suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk mempermudah wisatawan menuju ke tempat wisata dan seseorang yang tinggal sementara atau penginapan selama liburan atau berwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah sebagaimana dinas pariwisata memiliki peran dan fungsi yaitu, melaksanakan sebagian tugas bupati dalam merumuskan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan tugas-tugas di bidang kebudayaan dan kepariwisataan yang meliputi, pengembangan, pembinaan, pelayanan, perizinan kebudayaan dan kepariwisataan, dan melaksanakan kesekretarian serta pembina UPTD.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dilandasi filsafat post positive, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( Sebagai lawan eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, dikumpulkan data untuk selanjutnya diolah sehingga menghasilkan data deskriptif dan penulis akan penumpang di Purbalingga, Bandara Jendral Besar Soedirman.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya hasil tersebut disimpulkan untuk mengetahui perubahan dan dampak terhadap pariwisata di daerah dengan adanya Bandar Udara Jendral Besar Soedirman. Peneliti dalam melakukan wawancara mempunyai 3 narasumber: (1) Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan (2) Kepala bidang kepariwisataan (3) Dinas Perhubungan bidang angkutan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan yaitu Februari 2022. Penelitian ini di laksanakan di bandar udara Jendral Besar

Soedirman, Dinas Pariwisata Kab. Purbalingga, Dinas Pariwisata Kab. Banyumas, dan Dinas Perhubungan Kab. Purbalingga. Pengumpulan dilakukan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada narasumber.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu, Bapak Untung Tri Pambudi (Kasie Manajemen Transportasi Umum), Bapak Gunanto Eko (Kepala Bidang Kepariwisataan Kab. Purbalingga), dan Bapak Kusananto (SUB Koordinator promosi dan pariwisata Kab. Banyumas) mengenai pengaruh bandar udara Jendral Besar Soedirman Terhadap Sektor Pariwisata. Dalam pertemuan yang diperoleh dengan narasumber didapatkan bahwa bandar udara Jendral Besar Soedirman sangat berpengaruh pada sektor pariwisata. Perubahan yang terjadi memang belum begitu terlihat secara signifikan, namun setelah di bangun bandar udara ini kami selaku pemerintah daerah apalagi di bidang kepariwisataan juga dinas perhubungan sudah mempersiapkan akomodasi tambahan, penambahan fasilitas pada tempat wisata dan pembaharuan beberapa tempat wisata agar menarik perhatian wisatawan.

### Pembahasan

Bandar udara resmi mulai di bangun secara resmi pada tahun 2018, karna pada tahun tersebut terjadi kelonjakan pengunjung yakni sekitar kurang lebih sekitar 3,2jt wisatawan pada Kab.Purbalingga dan 715 ribu wisatawan di Kab. Banyumas menyebabkan optimisme pemerintah bisa meningkatkan kenyamanan dan keefisienan waktu dan jarak wisatawan melalu bandar udara jendral besar soedirman. Tidak hanya itu penambahan akomodasi yang sudah

direncanakan kepada kedua kabupaten yakni penambahan akomodasi Trans Jateng dan Taxi ini salah satunya sudah berjalan dengan tarif yang cukup di bilang terjangkau oleh semua kalangan. Perbaikan pada jalan antar kabupaten juga sudah dilakukan oleh pihak dinas perhubungan. Namun terkendala adanya pandemi Covid - 19 menyebabkan tidak berjalan secara maksimal.

Rute yang masih hanya sekitar 3 rute saja dan hanya maskapai citilink juga menyebabkan terkendalanya peningkatan wisatawan sesuai yang di harapkan. Pengaruh yang akan terjadi bisa meningkatkan wisatawan kurang lebih 35%-50% kelonjakan pengunjung. Namun kami pemerintah berharap pada pihak citilink dan angkasa pura bisa meningkatkan fasilitas juga penambahan agar bisa berjalan sesuai rencana awal agar bisa meningkatkan wisatawan, ucap narasumber.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dengan

adanya bandar udara jendral besar Soedirman mempermudah wisatawan yang akan melakukan perjalanan dari dan ke tempat wisata di daerah sekitar (Banyumas dan Purbalingga). Penambahan akomodasi darat juga fasilitas yang sudah disediakan oleh dinas perhubungan disetiap kabupatennya terutama Kab. Purbalingga dan Kab. Banyumas yang sudah memberlakukan Trans Jateng sebagai akomodasi dari dan ke tempat wisata juga bandar udara sangat mempermudah dan berpengaruh pada sektor pariwisata dan pendukung setelah adanya bandar udara Jendral Besar Soedirman.

Dengan adanya bandar udara jendral besar soedirman sangat berpengaruh pada beberapa sektor salah satunya sektor pariwisata. Perubahan dan pengaruh adanya bandar udara ini sendiri memang belum terlihat secara signifikan apalagi adanya pandemi Covid-19 yang ada pada bulan juni tahun 2020 menyebabkan berhentinya pengoprasian bandar udara. Baru terlihatnya pengaruh bandar udara pada beberapa daerah kurang lebih sekitar 5%-10% saja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahyar Daraba, S. I. (2020). Pola Prinsip Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah . *Administrasi Bisnis*.
- Harnida, H., & Tahir, M. (2012). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Obyek Wisata Hutan Batu Rammang- Rammang di Kabupaten Maros. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2). Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Hamzah, A 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Malang : Literasi Nusantara.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2022). Nasionalisme Warga Muda di Era Globalisasi: Pendidikan Kewarganegaraan di Perbatasan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 66–75. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.33214>
- Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- Rachman, F., Sugara, mochamad H., & Nurgiansah, T. H. (2022). Implementasi Nilai-Nilai

- Budaya Sunda Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 252–262.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 36, 12–21.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.03.005>
- Voyen revandi, A. E. (2019 ). Pengaruh Bandar Udara Terhadap Urban Development Di Purbalingga. *komunitas dan kota berkelanjutan*.
- Yoeti, A. O. (1996). Pemasaran pariwisata terpadu. Bandung: Angkasa.